

**Sosialisasi Cek Tekanan Darah Rumah (CERAMAH) Di Desa Cot Masam Kuta Baro
Aceh Besar**

***Socialization of Home Blood Pressure Checks (CERAMAH) in Cot Masam Village,
Kuta Baro, Aceh Besar***

Yadi Putra¹, Fauziah², Urip Pramata³, Nanda Desreza⁴, Syifa Karmila⁴
¹⁻⁵ Universitas Abulyatama

Korespondensi penulis: yadi_putra@abulyatama.ac.id

Article History:

Received: 28 Juni 2022

Revised: 29 Juli 2022

Accepted: 31 Agustus 2022

Keywords: : Socialization, Non-communicable Diseases, Physical Activity

Abstract. High blood pressure is the most common public health problem. Uncontrolled blood pressure can lead to complications, blood pressure is the highest disease in Aceh Besar district, especially Kuta Baro District and Cot Masa village is one of them. This community service activity was carried out in Cot Masam village, precisely at the community house on August 10, 2022. The purpose of this community service is to foster community knowledge about checking blood pressure at home in order to avoid the dangers of hypertension. The results of community service obtained an increase in knowledge from the pre-test results of 1.20% increased in the post-test results, namely 1.50%. Therefore it is recommended that people routinely check blood pressure in their respective homes.

Abstrak

Tekanan darah tinggi merupakan permasalahan kesehatan masyarakat yang paling banyak di alami masyarakat. Tekanan darah yang tidak terkontrol bisa mengakibatkan komplikasi, tekanan darah menjadi penyakit yang tertinggi di kabupaten Aceh Besar terutama Kecamatan Kuta Baro dan desa Cot Masa menjadi salah satunya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di desa Cot Masam tepatnya di rumah masyarakat 10 Agustus 2022. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk menumbuhkan pengetahuan masyarakat tentang pengecekan tekanan darah di rumah agar terhindar dari bahaya hipertensi. Hasil pengabdian pada masyarakat didapatkan peningkatan pengetahuan dari hasil pre test 1.20% meningkat pada hasil post test yaitu 1,50%. Oleh karena itu disarankan agar masyarakat rutin memeriksa tekanan darah di rumah masing- masing.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pengecekan, Tekanan darah.

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan penyakit yang paling sering terjadi baik di negara berkembang maupun negara maju. Hipertensi adalah tekanan darah sistolik > 140 mmHg dan tekanan darah diastolik > 90 mmHg. Ada dua jenis hipertensi yaitu hipertensi primer (*esensial*) dan hipertensi sekunder. Perbedaan kedua bentuk hipertensi ini terletak pada penyebabnya. Hipertensi primer terus teridentifikasi, sedangkan hipertensi sekunder disebabkan oleh beberapa penyakit penyerta seperti jantung dan ginjal. (Telaumbanua, 2021).

Prevalensi hipertensi sebesar 34,1%. Angka ini meningkat dibandingkan Riskesdas tahun 2013 yang sebelumnya sebesar 25%. Di antara jumlah penderita hipertensi di Indonesia, diperkirakan hanya sepertiga kasus hipertensi yang dapat terdiagnosis dan sisanya tidak diketahui (Riskesdas, 2018). Di Aceh jumlah kasus untuk hipertensi pada tahun 2018

berjumlah 172.213 kasus sementara di Kabupaten Aceh Besar hipertensi merupakan urutan kedalam sepuluh penyakit terbanyak dengan jumlah kasus di tahun 2018 sebanyak 4.190 kasus dan sebanyak 5.09 kasus di tahun 2019. (Nuriani et al., 2021).

Penatalaksanaan tekanan darah, termasuk kepatuhan terhadap pola makan, kepatuhan minum obat antihipertensi, dan perbaikan lingkungan, merupakan faktor penting dalam mengendalikan hipertensi pada lansia dan mencegah terjadinya masalah. Dalam penatalaksanaan ini, pentingnya dukungan dan motivasi dari berbagai pihak seperti keluarga, petugas kesehatan dan masyarakat kepada pasien (Nuryanto dan Adiana, 2019).

Upaya untuk meningkatkan pemahaman penderita mengenai penyakit hipertensi dan komplikasinya salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan Pendidikan Kesehatan Masyarakat (PKM). Pemberian edukasi yang dilakukan kepada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk mengikuti manajemen hipertensi yang disarankan sehingga diharapkan tekanan darah dapat tetap terkontrol (Nuridayanti et al., 2018).

Pemeriksaan tekanan darah telah diatur dalam manajemen program pencegahan dan pengendalian hipertensi, yakni pada alur pencatatan dan pelaporan puskesmas. Setiap penduduk usia 15 tahun ke atas harus mengetahui tekanan darahnya. Kemudian, pengukuran tekanan darah akan dicatat dalam register kunjungan di Puskesmas. Dalam rangka memelihara kesehatan diri kita sendiri maka pemeriksaan kesehatan bisa dilakukan di rumah oleh setiap masyarakat. (Ariani, 2020).

Tujuan dilakukan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengedukasi masyarakat dalam peningkatan pengetahuan tentang hipertensi, pengukuran tekanan darah dan peanganannya baik di rumah masyarakat di Desa Cot Masam, Kematan Kuta Baro, Aceh Besar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini di ikuti 15 orang masyarakat di Desa Cot Masam, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2022 di Rumah masyarakat desa. Pelaksanaan sosialisasi menggunakan beberapa tahapan yaitu:

1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan dimulai dengan menyiapkan surat izin pengabdian dari dekanan dan menjumpai kepala desa untuk menyepakati tentang waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, persiapan materi, kuesioner, penyediaan media (tensi meter dan stetoskop, leaflet).

2. Tahap Pelaksanaan

Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2022 di rumah masyarakat, tahap pertama proses pengenalan, penyebaran kuesioner pretest, selanjutnya penyampaian materi tentang aktivitas fisik secara rutin guna pencegahan penyakit tidak menular. Setelah itu dilakukan kembali penyebaran kuesioner posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2022 di Rumah masyarakat desa Cot Masam. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan bersama dengan masyarakat desa tersebut dan pemberian materi terkait. Kegiatan dimulai pada pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai, diawali dengan mendatangi rumah satu persatu, menjelaskan tujuan kegiatan, absensi peserta, pengenalan diri, penyebaran kuesioner pretest, penyampaian materi tentang pengecekan tekanan darah di rumah secara rutin, berkala dan diakhiri dengan penyebaran kuesioner posttest.

Tabel 1 Hasil Pre dan Post Test

No	Pemahaman Akan Pengecekan Tekanan Darah di Rumah	N	%
1	Pre test	15	1.20
2	Post test	15	1.50

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil pre test pengetahuan tentang pengecekan tekanan darah di rumah pada masyarakat Desa Cot Masam dengan frekuensi 1.20%. Sedangkan hasil post test menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang pengecekan tekanan darah di rumah pada masyarakat berada pada frekuensi 1.50%. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang pengecekan tekanan darah di rumah secara mandiri meningkat.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan ini, terdapat perubahan pengetahuan masyarakat tentang pengecekan tekanan darah di rumah. Pengetahuan tentang pengecekan tekanan darah di rumah pretest sebesar 1.20 dan posttest sebesar 1.50. terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pengecekan tekanan darah di rumah dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada Universitas Abulyatama yang telah memberikan dukungan motivasi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Terimakasih kepada kepala desa Cot Masam yang telah memfasilitasi peserta dan tempat sehingga acara ini dapat terlaksana. Terima kasih kepada masyarakat yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini, serta kepada mahasiswa yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Ariani, N. (2020). Profil tekanan darah dan kadar kolesterol pada pemeriksaan kesehatan pengabdian masyarakat di Siring Sungai Martapura. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 5(1), 22–26. <https://doi.org/10.34128/mediteg.v5i1.60>
- Nuriani, N., Rochadi, K., & Aguslina Siregar, F. (2021). Hubungan merokok terhadap kejadian hipertensi di Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Health Sains*, 2(6), 820–828. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i6.191>
- Nuridayanti, A., Makiyah, N., & Rahmah. (2018). Pengaruh edukasi terhadap kepatuhan minum obat penderita hipertensi di Pos Pembinaan Terpadu Kelurahan Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 6(1), 1–7.
- Nuryanto, K., & Adiana, N. (2019). Dukungan sosial dan perilaku promosi kesehatan pada lansia dengan hipertensi. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 1(2), 151–159. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v1i2.72>
- Telaumbanua, A. C., & Rahayu, Y. (2021). Penyuluhan dan edukasi tentang penyakit hipertensi. *Jurnal Abdimas Saintika*, 3. <https://doi.org/10.30633/jas.v3i1.1069>